

**ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. SUTRA BENTA
PERKASA PEKANBARU**

Oleh : Indah Salsabila Syah

Email : indahsalsabila60@gmail.com

Dosen Pembimbing : Mariaty Ibrahim

Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Kampus Bina Widya

Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Working capital management in company is one of the most important thing to improving the profitability. More effective the working capital management will make the profitability increase everytime. This study aims to determine and analyze the application of working capital management in improving profitability at PT. Sutra Benta Perkasa Pekanbaru. In this study using quantitative descriptive data types. The data collection technique used is the technique of interview and documentation on the financial data of PT. Sutra Benta Perkasa Pekanbaru.

The analysis results show that the management working capital fluctuaced on the management of cash, management of receivable and management of inventory company still not effective yet for managing the working capital. And management profitability for Return On Investment (ROI) and Return On Equity (ROE) fluctuaced makes company still not effective yet for managing profit through sales.

Keywords : Working Capital, Profitability

PENDAHULUAN

Banyaknya industri penerbitan dan percetakan di Indonesia tentu membawa dampak pada persaingan bisnis yang ketat diantara pelaku bisnis. Kegiatan bisnis memiliki suatu tujuan yang selalu mengarah pada tingkat penerimaan laba agar dapat digunakan sebagai sumber dana untuk kelangsungan hidup dalam memenuhi kebutuhan industri itu sendiri.

Manajemen keuangan sangat berperan penting dalam perencanaan dan pengalokasian modal, berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan tergantung pada pengelolaan modal yang tersedia. Dalam rencana pengalokasian modal, manajemen keuangan dituntut untuk dapat melakukan efisiensi agar semua ini dapat diwujudkan dengan menarik keputusan dalam kebijakan menentukan modal yang dibutuhkan. Maka demikian, perusahaan dapat menjalankan hal tersebut dengan menggunakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba atau disebut juga profitabilitas (Sugiyarso dan Winarni, 2005).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2014). Profitabilitas yang dapat dicapai oleh perusahaan secara langsung akan menentukan nilai dari perusahaan yang bersangkutan. Menurut Agustina, Sudjana dan Hidayat (2015), apabila tingkat profitabilitas

yang diperoleh perusahaan tinggi maka dapat dinilai bahwa kinerja perusahaan tersebut bagus dan begitu juga sebaliknya jika tingkat profitabilitas perusahaan rendah maka kemungkinan terdapat suatu kekurangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan tersebut.

Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan yang dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan juga modal. Profitabilitas dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan yang diperoleh perusahaan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan di dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan.

Modal kerja sangat erat kaitannya dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas itu sendiri diukur berdasarkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Laba bersih menunjukkan jumlah penjualan atau target yang dicapai perusahaan dalam satu tahun sehingga dijadikan alat ukur terhadap tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

Dalam rangka untuk memperoleh laba secara efisien dari pemanfaatan potensi yang dimiliki

oleh perusahaan maka dana untuk melakukan kegiatan operasional sehari-hari atau yang disebut dengan Modal Kerja harus dapat digunakan oleh perusahaan dengan baik. Modal Kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. (Kasmir, 2016).

Perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional di perusahaan. Modal kerja menyediakan kas yang sesuai dengan kebutuhan bisnis di perusahaan tersebut. Modal kerja itu berdasarkan pada perputaran modal kerja yang optimal. Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan. Modal terdiri dari item-item yang ada di sisi kanan suatu neraca, yaitu hutang, saham biasa, saham preferen dan laba ditahan (Atmaja, 2003).

Modal kerja merupakan suatu komponen penting di dalam menjalankan aktivitas suatu perusahaan. Modal kerja merupakan dana yang ditanamkan ke dalam aktiva lancar untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja yang digunakan diharapkan dapat kembali masuk dalam waktu pendek melalui penjualan. Hal ini dikarenakan modal

kerja akan berputar secara terus menerus setiap periodenya dan dapat dialokasikan kembali untuk membiayai operasi perusahaan. Melalui pengelolaan yang baik maka diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin.

Penggunaan modal kerja dapat dilihat dari laporan neraca dan laporan laba rugi dari perusahaan. Dengan mengetahui secara jelas perubahan yang terjadi dari neraca dan laporan laba rugi, maka diharapkan pemilik dan manajer perusahaan mengetahui secara jelas perubahan dari tahun ketahun apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian dan juga dapat mengetahui laba dan rugi yang dialami oleh perusahaan. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu laporan mengenai sumber-sumber serta penggunaan modal kerja untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam satu periode tertentu (Munawir, 2014).

Modal kerja yang telah dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat masuk ke perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui penjualan produk yang terdapat pada perusahaan. Kemudian modal kerja yang berasal dari penjualan produk akan dikeluarkan lagi untuk biaya operasional berikutnya. Maka dari

itu, modal kerja terus berputar pada setiap periode di dalam perusahaan.

Pengelolaan modal kerja adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk menjaga dan mengatur aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan agar tetap mampu memenuhi kebutuhan operasional (Agustina, Sudjana dan Hidayat, 2015). Pengelolaan modal kerja yang efisien meliputi pengelolaan kas, pengelolaan persediaan, pengelolaan piutang dan pengelolaan hutang lancar (Widjaja, Darminto dan Zahro, 2014).

Pengelolaan modal kerja perusahaan harus optimal, jumlah modal kerja perusahaan tidak boleh terlalu besar dan juga tidak boleh terlalu kecil. Jika modal kerja terlalu besar maka dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang efektif dan tidak mampu untuk memanfaatkan modal kerja yang ada secara baik. Dan jika modal kerja yang terlalu kecil maka dapat menghambat aktivitas dan mengganggu peluang yang akan diperoleh perusahaan.

Dalam pengelolaan modal kerja diperhatikan 3 elemen utama yaitu kas, piutang dan persediaan. Dari semua elemen modal kerja dihitung perputarannya, semakin cepat perputarannya maka semakin modal kerja dapat dikatakan efisien dan begitu pula sebaliknya jika perputaran modal kerja lambat maka perusahaan kurang efisien dalam melakukan pengelolaan terhadap

modal kerja (Esra dan Apriweni, 2002).

Semua perusahaan yang berskala besar maupun kecil harus melakukan pengelolaan modal kerja yang tepat untuk mencapai laba yang maksimal. Begitu pula dengan PT. Sutra Benta Perkasa Pekanbaru yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang percetakan dan penerbitan dimana hasil dari produksi tersebut berupa buku-buku pelajaran. Dalam menjalankan bisnisnya PT. Sutra Benta Perkasa seringkali dihadapkan oleh berbagai tantangan seperti ketidakpastian bisnis ditengah persaingan yang semakin ketat. Dengan situasi persaingan yang tidak menentu itu maka mengharuskan perusahaan untuk dapat berhati-hati dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Sutra Benta Perkasa Pekanbaru”**.

KONSEP TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari sebuah proses akuntansi yang memuat tentang informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data keuangan sebuah perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi

keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan (Susilo, 2009). Laporan keuangan pada dasarnya adalah suatu informasi yang menggambarkan keadaan suatu perusahaan yang dimana akan menjadi sebuah informasi tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2010). Laporan keuangan adalah informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan (Kasmir, 2016).

Modal Kerja

Modal kerja merupakan kelayakan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu (Gitosudarmo dan Basri, 2008). Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk operasional sehari-hari dan wujud dari modal kerja tersebut adalah perkiraan-perkiraan yang ada dalam aktiva lancar (Astuti, 2004). Dan juga modal kerja merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari (Sawir, 2005).

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

memperoleh laba atau efektivitas pengelolaan perusahaan untuk memperoleh laba dari hasil penjualan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001). Profitabilitas menggambarkan hasil yang diterima perusahaan selama satu periode tertentu (Harahap, 2015). Sedangkan menurut Solihin (2014), profitabilitas merupakan daya tarik utama yang mendorong seseorang untuk melakukan bisnis.

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yaitu *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Investment* (ROI) merupakan kemampuan perusahaan di dalam mengatur aktiva-aktivasnya seoptimal mungkin sehingga dicapai laba bersih yang diinginkan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dengan jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dan *Return On Equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah studi dokumentasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data

yang dilakukan pada subjek penelitian melalui dokumen-dokumen laporan keuangan dari PT. Sutra Benta Perkasa Pekanbaru periode 2015-2019.

Wawancara dilakukan penulis dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu untuk memperoleh data mengenai penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja ROI dan ROE
PT. Sutra Benta Perkasa Pekanbaru Tahun 2015-2019

Tahun	Perputaran Modal Kerja	<i>Return On Investment</i> (ROI)	<i>Return On Equity</i> (ROE)
2015	0,72 kali	0,25%	0,32%
2016	1,25 kali	29,96%	35,88%
2017	1,50 kali	14,03%	16,28%
2018	1,63 kali	12,96%	15,11%
2019	1,46 kali	14,41%	16,80%

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan 2021

1. Perputaran Modal Kerja

Berdasarkan hasil tabel rekapitulasi data dari laporan keuangan PT. Sutra Benta Perkasa Pekanbaru selama 5 tahun yaitu periode 2015-2019 yang telah diolah menunjukkan bahwa perkembangan mengalami fluktuasi. Nilai masing-masing perputaran modal kerja selama 5 tahun yaitu tahun 2015 sebesar 0,72 kali, pada tahun 2016 sebesar 1,25 kali, pada tahun 2017 sebesar 1,50 kali, pada tahun 2018 sebesar 1,63 kali dan pada tahun 2019 sebesar 1,46 kali. Peningkatan perputaran modal kerja terjadi pada tahun 2016 sebesar 1,25 kali, pada

tahun 2017 sebesar 1,50 kali dan pada tahun 2018 sebesar 1,63 kali. Peningkatan perputaran modal kerja ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan pada penjualan perusahaan. Dan penurunan perputaran modal kerja terjadi pada tahun 2015 sebesar 0,72 kali dan tahun 2019 sebesar 1,46 kali. Penurunan perputaran modal kerja ini dikarenakan kecilnya penjualan yang diperoleh perusahaan karena perusahaan tidak mampu mengelola pemakaian modal kerja dengan efektif.

Dari hasil perhitungan perputaran modal kerja PT. Sutra

Benta Perkasa Pekanbaru periode 2015-2019 menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mencapai standar yang dipersyaratkan yaitu sebesar 6 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif dalam menggunakan aktiva yang tersedia untuk digunakan pada operasional perusahaan.

2. Return On Investment (ROI)

Berdasarkan hasil tabel rekapitulasi data dari laporan keuangan PT. Sutra Benta Perkasa Pekanbaru selama 5 tahun yaitu periode tahun 2015 hingga tahun 2019 mengalami fluktuasi. Nilai masing-masing 5 tahun sebesar 0,25% pada tahun 2015, sebesar 29,96% pada tahun 2016, sebesar 14,04% pada tahun 2017, sebesar 12,96% pada tahun 2018 dan sebesar 14,41% pada tahun 2019. *Return on investment* tertinggi yang diperoleh perusahaan terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 29,96%. Peningkatan ini dikarenakan perusahaan memiliki laba bersih dan juga total aktiva yang lebih besar dibandingkan 5 tahun berjalan dan juga perusahaan telah melakukan pekerjaan secara efisien dengan total aktiva perusahaan yang digunakan secara efektif dalam rangka untuk menghasilkan laba perusahaan. Dan *return on investment* terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,25% dan juga pada tahun 2018 yaitu sebesar 12,96%. Penurunan pada *return on investment* ini dikarenakan

menurunnya laba bersih yang membuat penjualan perusahaan pada barang menjadi tidak berputar keluar selama 1 periode berjalan.

Dari hasil perhitungan pada *return on investment* perusahaan dalam 5 tahun terakhir berdasarkan standar yang ada yaitu sebesar 30% maka menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola akiva dalam mendapatkan pengembalian investasi perusahaan.

3. Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil tabel rekapitulasi data dari laporan keuangan PT. Sutra Benta Perkasa Pekanbaru selama 5 tahun yaitu periode tahun 2015-2019 yang telah diolah mengalami fluktuasi. Nilai masing-masing selama 5 tahun sebesar 0,32% pada tahun 2015, sebesar 35,88% pada tahun 2016, sebesar 16,28% pada tahun 2017, sebesar 15,11% pada tahun 2018 dan sebesar 16,80% pada tahun 2019. Penyebab terjadinya peningkatan pada *return on equity* ini disebabkan oleh meningkatnya *return on investment* perusahaan yang dipengaruhi oleh meningkatnya laba setelah pajak perusahaan yang berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan seperti pada tahun 2016 yaitu sebesar 35,88%. Dan penurunan pada *return on equity* ini disebabkan oleh menurunnya total ekuitas serta laba bersih perusahaan dan juga tingkat pengembalian bersih yang akan diperoleh pemilik

perusahaan terhadap modal yang telah diinvestasikan menurun.

Dari hasil perhitungan pada *return on equity* perusahaan dalam 5 tahun terakhir berdasarkan standar yang ada yaitu sebesar 40% maka menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

4. Pengelolaan Modal Kerja

Berdasarkan hasil rekapitulasi data pada PT. Sutra Benta Perkasa Pekanbaru melalui analisis pengelolaan modal kerja dapat diketahui secara keseluruhan kinerja perusahaan selama periode 2015-2019 menunjukkan kinerja yang kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari data perputaran modal kerja, *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) yang belum memenuhi standar industri yang ada. Dari hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat menggunakan metode pengelolaan modal kerja dalam pengambilan keputusan karena dengan menggunakan metode ini maka akan membantu manajemen perusahaan dalam menentukan upaya untuk memperoleh keuntungan atau laba perusahaan.

KESIMPULAN

1. Perputaran modal kerja PT. Sutra Benta Perkasa Pekanbaru pada tahun 2015-2019 dalam menggunakan

modal kerja untuk kegiatan operasional dikatakan belum efektif. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu mengelola modal kerja sehingga terjadi peningkatan dan penurunan pada penjualan yang mempengaruhi laju perputaran pada modal kerja. perputaran modal kerja perusahaan jika dibandingkan dengan standar industri yang ada masih berada dibawah standar yang berlaku.

2. *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan perusahaan memiliki aktiva dan laba bersih yang naik turun sehingga perusahaan mengalami kesulitan dan belum maksimal dalam mengelola sumber daya yang ada. Dan dikarenakan hal tersebut yang membuat nilai *return on investment* perusahaan selama 5 tahun belum ada yang memenuhi standar yang berlaku.
3. Pada *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Terjadinya peningkatan dan penurunan pada *return on equity* dipengaruhi oleh laba bersih dan *return on*

investment perusahaan. Jika standar industri yang ditetapkan sebesar 40% maka dalam 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa perusahaan masih belum maksimal dalam mengelola modal yang dimiliki oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, V. D. (2015). *Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Karya Abdi Malang Periode 2012-2014)*. 24(2), 1–7.
- Atmaja, Lukas Setia. (2003). *Manajemen Keuangan* (Edisi Revisi). Andi Offset.
- Esra, Martha Ayreza & Apriweni, P. (2002). *Manajemen Modal Kerja*. Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Sugiyarso, G. Winarni, F. (2005). *Manajemen Keuangan*. Media Pressindo.
- Widjaja, B. 2014. *Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Dlam Hubungannya Dengan Profitabilitas Perusahaan (Studi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI)*. 15(1),1-8.